

ABSTRAKSI

Perkembangan internet yang semakin cepat dari tahun ke tahun membuat fungsi internet berubah dari sekedar mencari informasi menjadi pusat bisnis, yang dikenal dengan *e-Commerce*. Dari *e-Commerce*, kemudian berkembang sebuah konsep *e-Business*, yang menghubungkan *Business to Consumer* (B2C) atau *Business to Business* (B2B). Dari konsep B2B ini muncul kebutuhan arsitektur sistem yang dapat memungkinkan terjadinya jalinan hubungan kerjasama antara satu sistem (atau sub sistem) dengan platform yang berbeda dan sistem (atau sub sistem) dengan platform tertentu. Maka perlu dibuat suatu sistem terdistribusi yang dapat mengintegrasikan setiap sistem yang berbeda.

Teknologi XML Web Services muncul sebagai pemenuhan kebutuhan teknologi. XML Web Services menggabungkan dan menggunakan teknologi-teknologi yang telah ada seperti HTTP dan XML. Dikarenakan teknologi XML Web Services ini tergolong baru maka masih banyak orang yang belum mengenal teknologi baru ini dan manfaat yang diperoleh dari aplikasi yang dibuat dengan menggunakan teknologi XML Web Services. Misalnya aplikasi untuk menghitung pajak penghasilan. Dimana aplikasi ini dapat langsung diakses melalui internet sehingga seseorang tidak perlu lagi membuat program mengenai perhitungan pajak penghasilan tetapi cukup dengan memanggil fungsi-fungsi yang ada pada XML Web Services ini.

Analisis sistem dan rancangan sistem dilakukan sebelum melangkah ke tahap pembuatan aplikasi web untuk menghitung PPh 21. Informasi mengenai analisis kebutuhan sistem dilakukan melalui wawancara dengan pihak perusahaan dan beberapa karyawan. Perhitungan-perhitungan PPh 21 didapat dari studi literatur mengenai perpajakan. Setelah ditemukan permasalahan dari analisis sistem yang sedang berjalan kemudian baru dibuat analisis kebutuhan. Setelah mengetahui kebutuhan yang diperlukan maka tahap selanjutnya merancang sistem. Perancangan sistem meliputi perancangan komponen, perancangan proses dan perancangan user interface.

Pembuatan aplikasi dibuat berdasarkan pada rancangan sistem dan perhitungan PPh 21 kedalam pemrograman. Tahap implementasi ini meliputi implementasi komponen, implementasi proses dan implementasi user interface.

Setelah itu diadakan pengujian apakah aplikasi yang dibuat dapat berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu agar seseorang dapat menggunakan aplikasi menghitung pajak penghasilan pada bahasa pemrograman apapun dan sistem operasi apapun dan dapat berjalan diinternet. Hasil pengujian kemudian dievaluasi dan dilakukan pembenahan seperlunya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi XML Web Service untuk menghitung pajak penghasilan dapat diakses oleh bahasa pemrograman lain selain bahasa pemrograman yang digunakan pada pembuatan aplikasinya. Selain itu user juga dapat menghitung pajak penghasilannya sendiri.